

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG



Disusun oleh :

Nama : Wika Fitriani
NIM : 4201409058
Program studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd

Drs. Muh. Rosidin

NIP 19741104 200604 2001

NIP 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugini, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Brangsong 2012. Dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada sosok pendidik terbaik sepanjang zaman, Nabi Agung Muhammad saw.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMP Negeri 1 Brangsong. Tersusunya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun,berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memeberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd Selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd Selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Brangsong.
4. Dr. Sarwi, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Brangsong.
5. Drs. Muh. Rosidin Selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Brangsong yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang dipimpinya.
6. Dra. Ratna Widuri selaku guru koordinator di SMP Negeri 1 Brangsong.
7. Drs. H. M Rozikin Selaku guru pamong mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 1 Brangsong.
8. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 1 Brangsong yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaa PPL 2 di SMP Negeri 1 Brangsong dapat berjalan dengan baik.

9. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungannya baik moril maupun spiritual dalam pembuatan laporan ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Harapan penulis, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012/2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurna laporan ini. Atas segala kekurangan penulis minta maaf.

Kendal, Oktober 2012
Praktikan

Wika Fitriani
NIM 4201409058

DARTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 2 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| D. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| E. Dasar Pelaksanaan..... | 4 |
| F. Dasar Konseptual..... | 4 |
| G. Persaratan dan Tempat..... | 4 |
| H. Perangkat Pembelajaran..... | 5 |
| I. Tugas Guru..... | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat..... | 8 |
| B. Tahapan Kegiatan..... | 8 |
| C. Materi Kegiatan..... | 9 |
| D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL..... | 10 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 11 |
| B. Saran..... | 11 |
| Refleksi Diri..... | 13 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) , dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik yang benar - benar profesional baik secara teori maupun pengalaman lapangan. Selain itu dengan di laksanakan PPL diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang berdedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dan memiliki keterampilan serta menguasai teknologi untuk menghadapi perkembangan zaman.

Untuk mempersiapkan mahasiswanya dalam dunia kependidikan secara nyata yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga yang berkompeten di bidangnya maka UNNES menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu, PPL I dan PPL II

PPL I dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama yaitu observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap yang kedua adalah observasi pembelajaran baik perencanaann maupun pelaksanaan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Sedangkan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I. Mahasiswa langsung di terjunkan untuk mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan, media dan metode pengajaran.

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu sekolah / tempat latihan yang bekerja sama dengan UNNES dalam pelaksanaan PPL. 20 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan (Fisika, IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Ekonomi, Geografi, PKN, dan PKLO) dari UNNES di terjunkan dan di tempatkan di SMP Negeri 1 Brangsong, yang berada di kabupaten kendal.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II bertujuan membentuk praktikan bertujuan untuk membentuk praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Apabila ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan untuk :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik.
3. Memberikan bekal bagi mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa sendiri pada khususnya, sekolah tempat latihan , dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Antara lain:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Memberi pengalaman kepada praktikan sebagai calon guru yang berdedikasi dan berkompeten dibidang pendidikan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pengajaran di sekolah tempat latihan.
 - c. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi, sikap dan penguasaan kelas.
 - d. Memperoleh pengetahuan umum dalam membuat perangkat pengajaran, silabus, program semesteran, program tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lain-lain.

2. Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan mutu kualitas pendidikan di sekolah praktikan
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru

3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan dan kemajuan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, yang digunakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah di peroleh, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajarannya di sekolah.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL di dasarkan pasda peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat tentang peraturan mengenai pelaksanaan PPL.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidkn yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan lainnya.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL I :
 - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang

mendukung).

- b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
- c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

2. Persyaratan mengikuti PPL II :

- a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
- b. Telah mengikuti PPL 1.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
- d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL I dan PPL II.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, diantaranya yaitu :

1. Silabus dan sistem penilaian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran. Sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan dan bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen adalah jawaban yang harus dilakukan oleh peserta didik baik dengan menggunakan tes maupun non tes.

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap kali pertemuan, yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif.

Di dalam RPP terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Materi Pembelajaran
- c. Metode Pembelajaran
- d. Langkah-langkah Kegiatan
- e. Alat dan Sumber Bahan
- f. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

F. Tugas Guru

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah, sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan digunakan pada masa tersebut. Selain itu juga

mengadakan evaluasi yang berlaku, serta ikut menjaga ketertiban dan kenyamanan dalam lingkungan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

Yaitu mencintai dan menyayangi peserta didik dan profesinya, serta dapat selalu berusaha meningkatkan pengetahuan agar dapat semakin baik dari sebelumnya. Selain itu, guru juga berkewajiban untuk memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam cara berpakaian dan berhias diri.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praaktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012, di SMP Negeri 1 Brangsong yang terletak di jalan Soekarno Hatta No. 65 kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, 26 Juli 2012 di gedung D3 FMIPA.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Penerimaan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 - 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES kepada sekolah tempat mahasiswa latihan yaitu SMP Negeri 1 Brangsong.

3. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, maka data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran Terbimbing

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 1 Brangsong, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Mahasiswa pratikan langsung mengisi kelas yang diajar. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong antara lain membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Prota dan Promes.

c. Pengajaran mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL II. Pengajaran mandiri yang dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi praktikan ketika mengajar di kelas yang digunakan juga untuk penilaian terhadap praktikan. Tapi sebelumnya perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik, dikarenakan dosen pembimbing ada keperluan, maka ujian praktik mengajar dilakukan pada 7 dan 12 September 2012. Ujian praktik mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

e. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Fisika merupakan kewenangan dari guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan dosen pembimbing. Penilaian PPL 2 ini didasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang ikut masuk kelas.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaannya,

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya upacara hari senin, mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan setiap sore dari hari Senin - Sabtu.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMP Negeri 1 Brangsong menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan mau bekerja sama.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan oleh praktikan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - d. Tersedianya beberapa buku penunjang yang terdapat di perpustakaan sekolah.
 - e. Tersedianya laboratorium IPA dengan alat yang cukup memadai
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat bahwa

mahasiswa praktikan masih pada tahap belajar.

- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- c. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim.
- d. Siswa terkadang meremehkan atau mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Hal ini dikarenakan mereka beranggapan bahwa praktikan tidak mempunyai andil dalam menentukan nilai mereka selama mengajar.

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

12. Untuk sesama mahasiswa praktikan:

- a) Jalin dan jagalah komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah.
- b) Tetaplah saling membantu dan bekerjasama selama kegiatan PPL berlangsung.
- c) Disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
- d) Jaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta jaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL UNNES.

13. Pihak sekolah

Hendaknya pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar serta meningkatkan kedisiplinan siswa terutamanya dalam hal berpakaian siswa yang kadang siswa sulit sekali untuk diarahkan agar terlihat rapi.

14. Untuk pihak UPT PPL UNNES

- a) Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b) Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran

REFLEKSI DIRI

Nama : Wika Fitriani
NIM : 4201409058
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Untuk mempersiapkan mahasiswanya dalam dunia kependidikan secara nyata yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga yang berkompeten di bidangnya maka UNNES menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu, PPL I dengan melakukan observasi selama 2 minggu di sekolah / tempat latihan dan PPL II yang bentuknya adalah praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing minimal 7 kali pertemuan.

PPL I dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama yaitu observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap yang kedua adalah observasi pembelajaran baik perencanaann maupun pelaksanaan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Sedangkan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I. Mahasiswa langsung di terjunkan untuk mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan, media dan metode pengajaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Tujuan dari pendidikan fisika adalah mengantarkan siswa menguasai konsep - konsep fisika yang nantinya akan di gunakan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya fisika di pandang sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam belajar fisika dan kurang bisa mengetahui pentingnya belajar fisika. Sebenarnya, jika kita mau mengkajinya lebih dalam. Fisika bukan hanya sekedar teori dan perhitungan yang di anggap sulit, dalam kehidupan sehari-hari bahkan hampir semua kegiatan yang kita lakukan itu ada kaitanya dengan fisika. Dalam mempelajari fisika di perlukan pemahaman dan penalaran konsep untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Brangsong sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas,

laboratorium multimedia, laboratorium IPA, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan, ruang BK dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Untuk laboratorium IPA, khususnya fisika, memiliki bahan dan alat praktikum yang cukup lengkap sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran fisika di laboratorium (eksperimen). Adanya hotspot area juga merupakan prasarana yang disediakan sekolah yang sangat membantu siswa untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan internet. Selain itu di kelas VIII dan IX sudah disediakan LCD yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk kelas VII masih dalam proses pengumpulan dana untuk pembelian LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing.

Guru Pamong mata pelajaran fisika di SMP Negeri 1 Brangsong adalah Bapak Drs. H.M Rozikin yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik. Selama proses PPL I, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, membimbing praktikan dalam hal pembuatan RPP, PROTA, ROMES.

Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Sarwi M.Si. Selama kegiatan PPL 1, beliau termasuk dosen yang sangat baik dalam memberikan arahan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dengan banyak melakukan latihan mandiri.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong

Kualitas kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Brangsong tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Berkaitan dengan kemampuan diri praktikan tentu saja masih banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain :

- 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar
- 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik
- 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah
- 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif
- 5) praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Brangsong dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Fisika di SMP Negeri 1 Brangsong, saran yang dapat diberikan oleh praktikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran Fisika sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan SMP Negeri 1 Brangsong sudah sangat baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Saran bagi UNNES adalah supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Selain itu bagi UNNES, perlu dipertimbangkan lagi kebijakan yang mengatur penempatan peserta PPL, yang mana seharusnya berapa jumlah yang dibutuhkan sekolah terhadap praktikan mata pelajaran yang ada sehingga tidak terjadi penumpukan peserta PPL dalam satu sekolah.

Demikian refleksi diri yang dapat penulis berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf. Terima kasih.

Mengetahui :
Guru Pamong,

Kendal, Oktober 2012
Praktikan,

Drs. H. M. Rozikin
NIP 196104171986031004

Wika Fitriani
NIM 4201409058